Volume 1 Issue 2 (2025) Pages 159-163
Jurnal Pengabdian Cendekia
E-ISSN: 3089-6312

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Siswi SMA Global Indonesia School

Bela[1]✉,Awan Anhara[2], Rhifwan Aji Bimantoro Adriyanto[3]

Manajemen, Universitas Pamulang (123)
DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.46

Abstrak
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMA Global Indonesia School Pelamunan Kramatwatu, Serang, Banten. Latar belakang masalah menunjukkan motivasi belajar yang rendah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Metode pelaksanaan PKM meliputi tiga tahap yaitu persiapan (survei lapangan, koordinasi dengan sekolah, penyiapan materi), pelaksanaan (seminar, diskusi interaktif, studi kasus, sesi tanya jawab), dan evaluasi (observasi partisipasi siswa, angket sebelum dan sesudah kegiatan). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa terhadap konsep motivasi intrinsik dan ekstrinsik, partisipasi aktif, dan perubahan sikap belajar yang lebih positif. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan sosialisasi pendidikan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Sekolah Menengah Atas

Abstract
This Community Service Activity (PKM) aims to analyze the influence of learning motivation on improving the academic achievement of students at SMA Global Indonesia School Pelamunan Kramatwatu, Serang, Banten. The background of the problem shows that low learning motivation affects students' academic achievement. The PKM implementation method consists of three stages, namely preparation (field survey, coordination with the school, preparation of materials), implementation (seminars, interactive discussions, case studies, question-and-answer sessions), and evaluation (observation of student participation, pre- and post-activity questionnaires). The results of the activity show a significant improvement in students' understanding of intrinsic and extrinsic motivation concepts, active participation, and a more positive change in learning attitudes. This activity proves that the educational socialization approach can make a significant contributionto improving student learning achievement.

Keywords: Learning Motivation, Academic Achievement, Senior High School

Copyright (c) 2025 Bela,Awan Anhara, Rhifwan Aji Bimantoro Adriyanto

✉ Corresponding author : Bela
Email Address : dosen03021@unpam.ac.id
Received 29-06-2025, Accepted 29-06-2025, Published 29-06-2025

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.46

Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di era globalisasi saat ini. Di Indonesia, jenjang pendidikan menengah atas memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan, termasuk dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan (Suryadi, 2020). Salah satu faktor kunci yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan mencapai target akademik (Nugroho & Pratama, 2021). Menurut penelitian terbaru, motivasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan pencapaian akademik siswa (Kusuma & Wulandari, 2022).

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di berbagai sekolah, termasuk SMA Global Indonesia School, masih menghadapi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Berbagai faktor seperti kurangnya minat, kelelahan, serta kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar, dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa (Putra & Lestari, 2023). Berdasarkan teori Self-Determination Theory dari Deci dan Ryan (2017), motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan dua aspek utama yang memengaruhi perilaku belajar siswa. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor luar seperti penghargaan dan pengakuan sosial. Kedua aspek ini secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan semangat dan prestasi akademik siswa (Yusuf & Ahmad, 2022).

Selain faktor internal, lingkungan belajar yang kondusif dan strategi pengajaran yang memotivasi juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang interaktif dan relevan dapat meningkatkan minat belajar serta partisipasi aktif siswa di kelas (Indrawati & Setiawan, 2023). Faktor eksternal seperti dukungan orang tua, fasilitas sekolah, dan lingkungan sosial juga turut memperkuat motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pengembangan strategi yang mampu memotivasi siswa secara efektif sangat diperlukan agar prestasi akademik mereka dapat berkembang secara optimal (Hartono & Sari, 2022).

Dalam konteks SMA Global Indonesia School, tingkat motivasi belajar siswa masih menunjukkan tantangan yang perlu diatasi agar prestasi akademik mereka dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa dan mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar di lingkungan sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih memotivasi dan mendukung keberhasilan akademik siswa secara menyeluruh.

Metodologi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Global Indonesia School Pelamunan Kramatwatu, Serang, Banten, pada tanggal 24-25 Juni 2025. Metode kegiatan meliputi seminar dan pendampingan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang motivasi belajar dan peningkatan prestasi akademik. Program ini dibagi menjadi tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan:

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.46

- Survei awal lokasi SMA Global Indonesia School untuk menentukan waktu dan target peserta.
- Penyusunan materi pelatihan, termasuk slide dan paper, tentang motivasi belajar dan peningkatan prestasi akademik.
- Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyusun jadwal, menyiapkan materi sosialisasi, dan menentukan target peserta.

2. Tahap Pelaksanaan:
   - Sosialisasi program kepada siswa SMA Global Indonesia School.
   - Pemberian pelatihan/pendampingan berupa materi motivasi belajar
3. Tahap Evaluasi:
   - Penilaian dilakukan setelah rangkaian kegiatan sesuai jadwal.
   - Observasi selama pelaksanaan untuk melihat peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa.
   - Penyebaran angket sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan pemahaman siswa terhadap konsep motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMA Global Indonesia School Pelamunan Kramatwatu, Serang, Banten, dan masyarakat sekitar, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berprestasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Global Indonesia School menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan tentang motivasi belajar menjadi tantangan nyata bagi sebagian besar siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mendukung prestasi akademik dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Pada tahap pelaksanaan, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa. Banyak siswa yang menyadari bahwa motivasi tidak hanya berasal dari faktor eksternal (hadiah atau ancaman) tetapi juga dari dalam diri sendiri, seperti rasa ingin tahu, rasa bangga, dan tujuan hidup jangka panjang. Kesadaran ini menjadi titik awal yang penting dalam membangun semangat belajar berkelanjutan. Evaluasi angket sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan

Kegiatan ini juga mendorong sinergi antara peserta didik, guru, dan sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Guru memperoleh wawasan tentang perannya sebagai agen perubahan yang memfasilitasi proses motivasi peserta didik dengan cara yang lebih terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivis, di mana peserta didik secara aktif mengkonstruksi makna melalui refleksi dan dialog. Penyajian contoh-contoh tokoh yang berhasil juga mencerminkan penerapan teori pemodelan Bandura yang merangsang perilaku adaptif. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pendekatan sosialisasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan motivasi belajar. Dampaknya tidak hanya pada hasil akademik jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesiapan mental peserta didik dalam menghadapi persaingan.

Meningkatnya pemahaman tentang konsep motivasi intrinsik dan ekstrinsik memperkuat relevansi teori Self-Determination milik Deci & Ryan (2000) yang menyatakan bahwa pemahaman tentang kebutuhan psikologis dasar—kompetensi, otonomi, dan keterkaitan—merupakan dasar bagi motivasi yang berkelanjutan. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan keberanian mereka untuk berbagi pengalaman belajar menunjukkan keberhasilan kegiatan ini. Perubahan sikap siswa dari pasif menjadi lebih antusias terhadap pendidikan sebagai sarana pengembangan diri juga sejalan dengan teori Hierarchy of Needs milik Maslow (1943) yang menyatakan bahwa aktualisasi diri tercapai jika kebutuhan dasar

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.46

dan psikologis terpenuhi. Respon positif dari guru dan sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan pendekatan pembelajaran yang baru dan efektif.

Motivasi Belajar Motivasi merupakan suatu keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan menuntun sikap serta perilaku seseorang. Dalam konteks pembelajaran, motivasi merupakan suatu daya penggerak yang mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi belajar akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih cepat dan mengarahkan proses pembelajaran dengan benar. Tanpa adanya motivasi, pembelajaran akan membosankan dan tidak optimal, sedangkan dengan adanya motivasi, hasil belajar akan lebih baik. Motivasi ada dua macam, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik: Motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang, seperti dorongan untuk menambah ilmu atau kecintaan terhadap suatu kegiatan.
2. Motivasi Ekstrinsik: Motivasi yang datangnya dari faktor luar, seperti keinginan untuk memperoleh nilai bagus atau menjadi juara. Dalam proses pembelajaran, pengembangan motivasi ekstrinsik dapat menjadi tambahan motivasi untuk meningkatkan kemampuan diri.

Prestasi Akademik Prestasi akademik merupakan hasil pencapaian siswa dari proses pembelajaran, umumnya dinyatakan dalam angka atau lambang huruf. Elisabeth Sitepu (2019) mengartikan prestasi sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu paket pembelajaran tertentu. Menurut Tu'u, prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengerjakan suatu tugas tertentu, sedangkan prestasi akademik merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai ujian. Suryabrata menambahkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, yang dinyatakan dalam lambang atau angka. KBBI mengartikan prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai ujian atau angka. Gagne (dalam Slameto, 2020) membedakan prestasi akademik menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan kemampuan berbahasa.

Simpulan

Kesimpulan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Global Indonesia School Pelamunan Kramatwatu, Serang, Banten, dengan fokus pada "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SMA Global Indonesia School" memberikan hasil yang positif dan signifikan. Simpulan yang dapat diambil adalah: Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa SMA Global Indonesia School. Terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta kemampuan siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih terarah seperti manajemen waktu dan refleksi diri. Kegiatan ini mendorong sinergi antara siswa, guru, dan sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Pendekatan sosialisasi terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMA Global Indonesia School.

Daftar Pustaka

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Publications.

Hartono, S., & Sari, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *45*(3), 234–245.

Indrawati, & Setiawan, A. (2023). Pendekatan Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *12*(1), 56–70.

Kusuma, R., & Wulandari, D. (2022). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, *35*(2), 112–125.

Nugroho, A., & Pratama, Y. (2021). Motivasi Belajar dalam Perspektif Pendidikan Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *29*(4), 150–165.

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.46

Putra, B., & Lestari, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *50*(1), 78–92.

Suryadi, R. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Motivasi Belajar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, *22*(2), 101–110.

Yusuf, M., & Ahmad, F. (2022). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi & Pendidikan*, *18*(3), 205–218.